

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi yang semakin pesat sangat membantu proses pembangunan di segala aspek kehidupan bangsa. Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa tidak akan lepas dari perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan sumber daya manusia yang sepatutnya mendapat perhatian terus-menerus dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tersebut. Kehidupan suatu negara, dunia pendidikan memegang peran yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Untuk itu perlu dilakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan pendidikan secara terus menerus. Pendidikan bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia dewasa, beradab, dan normal. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku, dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat.

Dunia pendidikan tak pernah lepas dari proses pembelajaran itu sendiri. Proses pembelajaran yang baik akan menciptakan generasi yang berkualitas demi terciptanya sumber daya manusia yang mampu bersaing. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk meningkatkan kemandirian

belajarnya. Menurut Rusman (2011:355) hal terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, dengan adanya kemandirian belajar, siswa akan dapat menyelesaikan tugasnya sendiri dengan baik dan mampu mengatasi masalah belajarnya sendiri.

Proses pembelajaran yang baik dimana prosentasi tingkat kemandirian belajar ekonomi siswa rata-rata 75% dari jumlah seluruh siswa dalam satu kelas. Demikian bisa dikatakan dalam pembelajaran di kelas sebagian besar siswa telah mandiri dalam belajar. Penilaian kemandirian siswa dapat dilihat dari sikap siswa yang merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri, berinisiatif dan memacu diri untuk belajar secara terus menerus, bertanggung jawab dalam belajar, belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan, dan belajar dengan penuh percaya diri.

Dalam proses pembelajaran di kelas VIII C SMP N 2 Colomadu terkhusus pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi, yang dimana materi ekonomi merupakan materi hafalan dan materi pemahaman yang menuntut siswa untuk membaca dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil observasi proses pembelajaran ekonomi kelas VIII C SMP N 2 Colomadu yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 17 putra dan 17 putri ditemukan beberapa kelemahan pada tingkat kemandirian belajar siswa diantaranya : 1) siswa tidak tergantung orang lain hanya 20,58% atau 7 siswa. Hal ini dapat dilihat saat pembelajaran siswa yang masih memerlukan bantuan teman untuk memecahkan suatu masalah, 2) Berfikir kritis dengan hanya

14,70% atau 5 siswa. Hal ini dapat dilihat saat siswa menjawab atau menanggapi pernyataan, 3) siswa bertanggung jawab dalam belajar hanya 32,35% atau 11 siswa. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang melaksanakan tugas dari guru, 4) siswa percaya diri dalam belajar hanya 17,64% atau 6 siswa. Hal ini dapat dilihat ketenangan siswa saat mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam proses pembelajaran, 5) siswa aktif dalam pembelajaran hanya 20,58% atau 7 siswa. Hal ini dapat dilihat saat siswa terlibat dalam pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Akibat tingkat kemandirian siswa yang rendah siswa kurang termotivasi untuk proses pembelajaran yang berdampak pada nilai hasil belajar ekonomi siswa yang kurang memuaskan.

Perbedaan antara apa yang diharapkan mengenai kemandirian belajar siswa dengan kenyataan yang ada di dalam kelas sangat jauh berbeda. Kesenjangan tersebut dapat terjadi dengan adanya beberapa faktor. Berdasarkan hasil observasi pada kelas VIII C hal tersebut dapat terjadi karena faktor-faktor diantaranya 1) Cara mengajar guru yang selalu sama, 2) Guru hanya menjelaskan tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang, 3) Dalam pembelajaran siswa hanya diam mendengarkan sehingga keaktifan siswa sangatlah kurang, 4) Siswa tidak diberikan kesempatan untuk berfikir secara kritis dalam pembelajaran.

Menurut Wedemeyer sebagaimana yang dikutip oleh Rusman (2011:354) kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada siswa supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan

dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas keuan sendiri. Sikap – sikap tersebut perlu dimiliki siswa karena hal tersebut merupakan ciri kedewasaan orang terpelajar. Dalam pembelajaran ekonomi siswa dituntut untuk meningkatkan kemandirian belajarnya. Menurut Rusman (2011:355) hal terpenting dalam proses belajar mandiri adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, dengan adanya kemandirian belajar siswa akan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan mampu mengatasi masalah belajarnya sendiri.

Kemandirian belajar memberikan pengaruh besar terhadap proses belajar siswa. Dengan adanya kemandirian belajar akan membentuk : 1) Pribadi siswa yang lebih bertanggung jawab terhadap belajarnya, 2) Siswa lebih memaknai proses belajar, 3) Memiliki inisiatif sendiri dalam belajar, 4) Akan terlatih muntut berfiir kritis dalam mengambil keputusan, 5) siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.

Begitu sangat penting kemandirian belajar siswa, hal ini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswanya. Siswa yang kemandirian belajarnya tinggi maka prestasi belajarnya pun baik, sebaliknya jika tingkat kemandirian belajar siswa rendah siswa akan mengalami kesulitan dalam proses belajarnya yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa.

Salah satu strategi yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa yaitu strategi *Every One Is A Teacher Here*. Menurut Hisyam Zaini (2008:60) mengatakan bahwa strategi *Every One Is A Teacher Here* menempatkan siswa sebagai guru yang akan memberikan soal serta jawaban dari soal yang di buat

temannya. Dengan pembelajaran yang demikian siswa akan dituntut untuk berfikir kritis dan tidak hanya pasif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran yang seperti ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan uraian yang dijabarkan diatas maka peneliti mengambil judul ” **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 COLOMADU TAHUN AJARAN 2013/2014**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:
Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan kemandirian belajar ekonomi siswa kelas VII C di SMP N 2 Colomadu tahun ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian ini maka suatu permasalahan yang diteliti akan dengan mudah terselesaikan secara jelas dan fokus. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran

b. Untuk menambah pengetahuan pengajar tentang metode pembelajaran
Everyone is a teacher here

c. Untuk meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran,
khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII C SMP N 2 Colomadu Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Untuk memberikan sumbangan pada teori pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here*

b. Memberikan pengembangan untuk ilmu pendidikan tentang pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa:

1) Meningkatkan kemandirian belajar ekonomi

2) Meningkatkan kesungguhan siswa dalam pembelajaran ekonomi.

3) Siswa dapat berfikir kritis dalam pembelajaran Ekonomi

b. Manfaat bagi Guru:

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran ekonomi.
- 2) Untuk mengembangkan materi dalam pembelajaran ekonomi
- 3) Mendapatkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa

c. Manfaat bagi Sekolah:

- 1) Untuk mengembangkan profesionalisme guru.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas atau mutu sekolah.
- 3) Untuk dapat digunakan sebagai acuan menerapkan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*